



Homepage Journal: <https://jurnal.unismuhpalu.ac.id/index.php/JKS>

## Penyuluhan Manajemen Beternak Sapi Potong Di Kelompok Ternak Tunas Maju Desa Setanggor, Kecamatan Praya Barat, Kabupaten Lombok Tengah

*Counseling on Beef Cattle Management in Tunas Maju Livestock Group, Setanggor Village, West Praya Subdistrict, Central Lombok District*

Rezki Amalyadi<sup>1</sup>, Ine Karni<sup>1\*</sup>, Ica Ayu Wandira<sup>1</sup>, Aminurrahman<sup>1</sup>, I Gede Nano Septian<sup>1</sup>, Zaid Al Gifari<sup>1</sup>, Ryan Aryadin Putra<sup>1</sup>, Khairil Anwar<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Program Studi S1 Peternakan, Fakultas Peternakan, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia

\*Corresponding Author: E-mail: [inekarni@unram.ac.id](mailto:inekarni@unram.ac.id)

### Artikel Penelitian

#### Article History:

Received: 11 Nov, 2024

Revised: 11 Dec, 2024

Accepted: 18 Dec, 2024

#### Kata Kunci:

Penyuluhan;  
Manajemen Pakan;  
Manajemen Pemeliharaan;  
Kelompok Ternak;  
Sapi Potong

#### Keywords:

Extension;  
Feed Management;  
Maintenance Management;  
Livestock Group;  
Beef Cattle

DOI: [10.56338/jks.v7i12.6596](https://doi.org/10.56338/jks.v7i12.6596)

### ABSTRAK

Penyuluhan manajemen beternak sapi potong memiliki peran penting dalam meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan peternak. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas penyuluhan manajemen beternak sapi potong yang dilakukan di Kelompok Ternak Tunas Maju, Desa Setanggor, Kecamatan Praya Barat, Kabupaten Lombok Tengah. Metodologi yang digunakan meliputi survei, wawancara, dan observasi langsung terhadap anggota kelompok ternak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyuluhan yang diberikan berhasil meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peternak dalam aspek manajemen pakan, kesehatan ternak, dan reproduksi. Peternak yang mengikuti penyuluhan secara aktif menunjukkan peningkatan signifikan dalam praktik beternak yang lebih efisien dan berkelanjutan. Selain itu, hasil evaluasi juga mengungkapkan bahwa penyuluhan membantu mengatasi beberapa masalah yang dihadapi peternak, seperti kekurangan pakan dan penyakit ternak. Kesimpulannya, penyuluhan manajemen beternak sapi potong di Kelompok Ternak Tunas Maju telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan produktivitas dan kesejahteraan peternak. Rekomendasi untuk penyuluhan selanjutnya adalah peningkatan frekuensi dan variasi materi penyuluhan, serta pengembangan program pelatihan yang lebih komprehensif untuk menjawab kebutuhan spesifik peternak di wilayah tersebut.

### ABSTRACT

Beef cattle farming management counseling plays an important role in improving the productivity and welfare of farmers. This study aims to evaluate the effectiveness of beef cattle farming management counseling conducted at Tunas Maju Livestock Group, Setanggor Village, West Praya Sub-district, Central Lombok District. The methodology used included surveys, interviews, and direct observation of livestock group members. The results showed that the counseling provided succeeded in improving farmers' knowledge and skills in the aspects of feed management, animal health, and reproduction. Farmers who actively participated in the counseling showed significant improvements in more efficient and sustainable farming practices. In addition, the evaluation results also revealed that the extension helped overcome some of the problems faced by farmers, such as feed shortages and livestock diseases. In conclusion, beef cattle farming management extension in the Tunas Maju Livestock Group has had a positive impact on improving farmers' productivity and welfare. Recommendations for future extension services include increasing the frequency and variety of extension materials, as well as developing a more comprehensive training program to address the specific needs of farmers in the region.

## PENDAHULUAN

Menurut BPS Lombok Tengah Kecamatan Praya Barat dalam angka 2024, salah satu kecamatan yang terletak di bagian selatan wilayah Kabupaten Lombok Tengah dan berbatasan langsung dengan Samudera Indonesia adalah Kecamatan Praya Barat. Kecamatan yang beribu kota di desa Penujak ini memiliki wilayah seluas 1.4697 ha atau sekitar 12,58% dari luas Kabupaten Lombok Tengah dan berada di urutan ke-3 dari 12 kecamatan yang ada. Dari luas tersebut terdiri dari 6.196 ha (40,62 %) lahan sawah, 4.925 ha (32,17%) lahan non sawah dan sekitar 4.154 ha (27,21 %) merupakan lahan non pertanian dan tersebar di 10 desa. Salah satu desa yang ada di kecamatan praya barat yaitu desa setanggor. Desa setanggor memiliki luas 5,03 km<sup>2</sup>/sq.km.

Desa setanggor memiliki populasi ternak sapi potong sebanyak 348 ekor dan kambing potong sebanyak 63 ekor, dengan kepemilikan dimiliki mayoritas oleh kelompok ternak. Beberapa kelompok ternak masih menggunakan teknik manajemen pemeliharaan yang tradisional. Perlu dilakukan pendampingan kepada kelompok peternak agar dapat memperbaiki dalam manajemen pemeliharaan ternaknya. Penyuluhan manajemen beternak sapi potong merupakan salah satu upaya penting dalam meningkatkan kualitas dan produktivitas peternakan di Indonesia. Kelompok Ternak Tunas Maju di Desa Setanggor, Kecamatan Praya Barat, Kabupaten Lombok Tengah adalah salah satu kelompok peternak yang telah menerima penyuluhan ini. Penyuluhan ini bertujuan untuk memberikan wawasan dan keterampilan baru kepada peternak dalam berbagai aspek manajemen beternak, termasuk pemeliharaan, perkandangan, kesehatan, dan reproduksi sapi potong.

Menurut Qisthon *et al.* (2024), penyuluhan dan pelatihan dalam manajemen beternak dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peternak, serta mendukung tercapainya Sustainable Development Goals (SDGs) poin 2 di Indonesia, yaitu mengakhiri kelaparan, mencapai ketahanan pangan, dan mendukung pertanian berkelanjutan. Penyuluhan ini juga mencakup manajemen beternak, yang merupakan salah satu metode untuk meningkatkan kualitas produksi dan produktivitas ternak.

## METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini melibatkan peternak, kelompok ternak Tunas Maju Desa Setanggor Kecamatan Praya Barat Kabupaten Lombok Tengah. Metode yang dilakukan dibagi menjadi dua tahap, yaitu survei, wawancara, dan observasi langsung terhadap anggota kelompok ternak dilanjutkan dengan pemaparan materi dan diskusi terkait manajemen beternak sapi potong meliputi pakan, perkandangan dan kesehatan. Pemaparan materi menggunakan media power point dan diskusi secara langsung.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Desa Setanggor di daerah Kecamatan Praya Barat Kabupaten Lombok Tengah adalah salah satu daerah yang mayoritas penduduknya bermata pencaharian sebagai petani dan peternak. Pengamatan awal yang dilakukan sebagai bagian dari pengabdian masyarakat ini menunjukkan bahwa peternak/kelompok tani seringkali mengeluhkan kesulitan mencari hijauan pada musim kemarau dan membutuhkan pasokan pakan alternatif yang mudah didapat. Selain itu kurangnya pengetahuan tentang manajemen beternak yang modern. Oleh karena itu, perlunya penyuluhan tentang manajemen beternak sapi potong modern yang meliputi pakan, perkandangan dan kesehatan hewan.

Pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada Selasa, 5 November 2024 di rumah pak Sri Jaya ketua kelompok ternak Tunas Maju pada pukul 10.00 WITA sampai dengan selesai. Kegiatan pengabdian dihadiri oleh 30 orang peternak kelompok ternak Tunas Maju Desa Setanggor. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini melibatkan peternak/kelompok tani di Desa Setanggor, Kecamatan Praya Barat, Kabupaten Lombok Tengah, dan dosen Program Studi Peternak Fakultas Peternakan Universitas Mataram. Menurut Aisah dan Haris (2020), manajemen pemeliharaan merupakan tata cara yang umum digunakan para peternak dalam memelihara sapi potong. Pertumbuhan dan perkembangan

sapi potong yang baik dapat dilihat dari sistem pemeliharaan yang sesuai dengan kebutuhan sapi potong. Manajemen pemeliharaan sapi potong meliputi pemberian pakan, penyediaan pakan, perkandangan, tenaga kerja, kesehatan dan obat-obatan. Peternakan rakyat dengan sistem pemeliharaan tradisional yang masih menggunakan bibit lokal dan belum sepenuhnya menerapkan pola manajemen pemeliharaan yang baik serta benar. Usaha sapi potong dalam skala peternakan rakyat belum dikembangkan sebagai sumber pendapatan utama, sebenarnya usaha sapi potong dapat ditempatkan sebagai tabungan (Bacin et al., 2013; Webb and Erasmus, 2013; Rusdiana et al., 2016). Keberhasilan usaha ternak sapi potong ditentukan oleh salah satu faktor terbesar, yaitu pakan (Andini et al, 2023). Pakan adalah semua yang bisa dimakan oleh ternak, baik berupa bahan anorganik maupun organik, yang sebagian atau seluruhnya dapat dicerna dan tidak mengganggu kesehatan ternak. Selain itu, manajemen perkandangan merupakan salah satu bentuk pengelolaan perkandangan yang meliputi fungsi kandang, jenis-jenis kandang dan tipe-tipe kandang (Zaenal dan Khairil, 2020). Manajemen kesehatan ternak sangat berhubungan dengan upaya pencegahan infeksi oleh agen-agen penyebab penyakit melalui upaya menjaga biosekuriti dengan higienitas dan sanitasi kandang, manajemen pakan yang baik serta pemberian multivitamin dan obat cacing secara teratur (Nuraini et al., 2020).

Dari penjelasan di atas, tim memberikan pengetahuan dengan pemaparan materi manajemen beternak meliputi manajemen pakan, perkandangan dan Kesehatan hewan (Gambar 1) dan diskusi terkait manajemen beternak sapi potong yang modern (Gambar 2).



Gambar 1. Pemaparan materi manajemen beternak sapi potong.



Gambar 2. Diskusi terkait manajemen pakan, perkandangan dan kesehatan hewan.

## KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat dengan tema “Manajemen Beternak Sapi Potong di Kelompok Ternak Tunas Maju Desa Setanggor” berjalan dengan lancar dan mendapatkan respon yang positif dari peternak/kelompok tani. Pemaparan manajemen beternak sapi potong dapat dijadikan sebagai solusi dalam beternak secara modern.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aisah & Haris, M.I. (2020). Pengaruh Manajemen Pemeliharaan terhadap Penerimaan Peternakan Sapi Potong Rakyat di Kutai Barat. *Jurnal Peternakan Lingkungan Tropis*, 3(2): 58-63.
- Andini, Y.T., Margasaty, F., & Unteawati, B. (2023). Manajemen Pemberian Pakan Sapi Potong Pada Koperasi RAK. *Jurnal Manajemen Agribisnis Terapan*, 1(2): 43-50.
- Bacin, S., Hasnudi, & Budi, U. (2013). Analisis pendapatan peternak sapi potong di Kecamatan Siempat Nempu Hulu Kabupaten Dairi. *J. Peternakan Intgratif*, 2(1): 75-90.
- Badan Pusat Statistik. 2024. Kecamatan Praya Barat Dalam Angka. Lombok Tengah.
- Nuraini, D.M., Sunarto., Widyas, N., Pramono, A., & Prastowo, S. (2020). Peningkatan Kapasitas Tata Laksana Kesehatan Ternak Sapi Potong di Pelemrejo, Andong, Boyolali. *PRIMA: Journal of Community Empowering and Services*, 4(2): 102-108.
- Qisthon, A., Pratama, M.M., Farda, F.T., & Wanniatie, V. (2024). Edukasi Peternak Sapi Melalui Penyuluhan Manajemen Pemeliharaan, Perkandangan, Kesehatan dan Reproduksi, serta Pelatihan Fermentasi Pakan. *Jurnal Pengabdian Fakultas Pertanian Universitas Lampung*, 3(1), 23-35.
- Zaenal, H.M. & Khairil, M. (2020). Sistem Manajemen Kandang pada Peternakan Sapi Bali di Cv Enhal Farm. *Jurnal Peternakan Lokal*, 2(1): 15-19.